

Konas PB 2017 Perkuat Mitigasi Bencana Bidang Pendidikan

Rabu, 23-08-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, MAGELANG - Hari pertama Konferensi Nasional Pendidikan Bencana (Konas PB) 2017 sukses diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Magelang (UM Magelang), Selasa (22/8). Sebanyak 200 peserta berasal dari seluruh wilayah Indonesia turut serta dalam mensukseskan acara.

Hadir dalam pembukaan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan, Asril, Direktur Pengurangan Risiko Bencana BNPB, Lili Kurniawan dan Direktur Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Pendidikan Dasar dan Menengah, Sri Renani Pantjastuti.

Keterlibatan Universitas Muhammadiyah Magelang dalam Konsorsium Pendidikan Bencana (KPB) pada Konas PB 2017 ini merupakan salah satu peran perguruan tinggi dalam mitigasi bencana berbasis pendidikan seperti disampaikan oleh Rektor UM Magelang, Eko Muh Widodo.

“Catatan sejarah menyatakan bahwa Magelang merupakan daerah yang rawan bencana. Maka UM Magelang mengapresiasi KPB sebagai komunitas dari berbagai organisasi yang memiliki komitmen untuk pengurangan risiko bencana dengan konsep pendidikan kebencanaan,” papar Eko.

Sementara Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia & Kebudayaan (Kemenko PMK), Asril, menawarkan konsep pendidikan bencana melalui sosialisasi pendidikan kebencanaan sejak dini kepada siswa mulai tingkatan pendidikan formal maupun non-formal.

“Sehingga menumbuhkan kesadaran pentingnya pengurangan risiko bencana. Komitmen KPB terhadap pendidikan bencana menjadi faktor terealisasinya pendidikan kebencanaan di sekolah-sekolah. Kemenko PMK mendorong terealisasinya Peraturan Menteri Kemendikbud terkait sekolah aman,” kata Asril.

Konas PB2017 berlangsung di Universitas Muhammadiyah Magelang pada tanggal 22-24 Agustus 2017. Berbagai rangkaian kegiatan diadakan, seperti Seminar Nasional, Lomba Cerdas Cermat (LCC), Kunjungan Lapangan dan Malam Budaya yang mengusung konsep pendidikan bencana.**(raipan)**